

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan proses kegiatan belajar siswa di dalam sebuah pembelajaran untuk menuangkan ide, gagasan ataupun lainnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Tarigan, 1986: 15), bahwa menulis diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Menulis juga salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis, empat keterampilan berbahasa ini sangatlah penting karena termasuk kedalam standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia. Maka dari itu, diharapkan sekolah yang mempunyai fungsi tempat mengeyam ilmu harus mampu memberikan pengajaran dan ilmunya yang baik dan tentu dengan metode yang baik pula. Siswapun diharapkan mampu menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut terutama menulis, meskipun sampai saat ini belum ada hasil yang memuaskan yang dapat diambil dari pembelajaran menulis siswa. Hal tersebut sesuai pernyataan Utama dkk (Nurhayati 2000: 13) bahwa siswa belum dapat dikatakan mampu berbahasa Indonesia secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, mulai sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum. Pernyataan tersebut harus dijadikan sebuah upaya untuk mencari titik terang di dalam penuntasan masalah tersebut.

Pembelajaran sastra merupakan salah-satu pembelajaran penting di dalam keterampilan menulis, karena pengajaran sastra dapat menumbuhkan sikap memotivasi kemampuan menulis siswa dengan cara mengaplikasikan pemikiran bebas tanpa batas dengan membuat sebuah tulisan indah, seperti pernyataan (Sumardjo dan Saini, 1994 :3) bahwa sastra sebagai suatu cabang seni yang berkaitan

Delia Nurjanah , 2014

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat dan keyakinan yang kongkret membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Salah satu keterampilan menulis sastra adalah menulis cerpen. Siswa harus mampu membuat sebuah cerpen dengan imajinasi masing-masing, bisa diambil dari hasil pengalaman pribadi, rekaan ataupun dari hasil lainnya yang dapat menunjang penulisan sebuah cerpen.

Pembelajaran menulis cerpen sering dianggap tidak menarik atau sulit oleh sebagian siswa karena harus merangkai sebuah cerita yang panjang namun tidak bisa menemukan hasil ujung cerita. Siswa juga sering kali tidak dapat menemukan tema dan mengembangkan sebuah cerita dan terkadang kreativitas dan imajinasi siswa tidak dapat berkembang karena biasanya metode yang digunakan adalah metode ceramah. Tarigan (2008: 186) menegaskan bahwa pembelajaran mengarang belum terlaksana dengan baik di sekolah, karena hanya terletak pada cara guru mengajar. Umumnya kurang variasi, kurang merangsang, dan kurang pula dalam frekuensi.

Pada pembelajaran kurikulum 2013, pembelajaran menulis cerpen tertulis secara langsung dari kompetensi dasar. Pembelajaran menulis cerpen ada di SMP kelas VII semester Genap kurikulum 2013. Pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan/menjejaring dari pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru di SMP Negeri 29 Bandung pada tanggal 10 Februari 2014, diperoleh kenyataan bahwa siswa SMP Negeri 29 Bandung masih menggunakan pedoman KTSP yang artinya pembelajaran menulis cerpen pada kelas VII tidak

Delia Nurjanah , 2014

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipelajari melainkan hanya mempelajari mengenai mengomentari terhadap pembacaan cerpen, mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen. Namun menurut Yulienah Raming, S.Pd guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 29 Bandung, kemampuan dalam penulisan karya sastra masih kurang efektif dan diminati oleh sebagian siswa dalam hal ini adalah penulisan menulis puisi. Hal ini disebabkan oleh teknik pendekatan dan media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran kurang bervariasi sehingga membuat siswa merasa tidak tertarik serta menjadikan siswa jenuh dalam mengembangkan ide, gagasan dalam penulisan pembelajaran apresiasi sastra. Dilihat dari hal ini penulis diberikan izin oleh guru bahasa Indonesia SMP Negeri 29 Bandung untuk melakukan sebuah tindakan kepada siswa mengenai pembelajaran apresiasi sastra yaitu menulis cerpen, karena masih berhubungan dengan pembelajaran sastra terutama dalam keterampilan menulis. Dari rujukan studi pendahuluan tersebut guru Bahasa dan Sastra Indonesia melakukan langkah memberikan pembelajaran dengan materi menulis cerpen secara tidak mendalam dengan teknik ceramah dan tanpa menggunakan media apapun kepada siswa lalu melakukan tes awal untuk mengetahui hasil menulis cerpen pada siswa, berdasarkan hasil studi pendahuluan ini maka diperoleh kenyataan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa masih kurang efektif, hasilnya ternyata hampir seluruh nilai siswa kelas VII A dibawah KKM, siswa mendapat nilai rata-rata 50-70.

Hal ini disebabkan teknik, metode yang kurang bervariasi menjadikan pada diri siswa kurang motivasi, siswa tidak mampu mengembangkan ide, kurang mendapat inspirasi dalam menulis cerpen.

Dari permasalahan yang timbul maka diperlukan suatu pendekatan dan media pembelajaran menulis yang menarik, efektif, dan efisien bagi siswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha untuk memberikan sebuah alternatif

Delia Nurjanah , 2014

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan dan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Salah satu pendekatan yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis cerpen adalah pendekatan saintifik dengan media transformasi gambar. Pendekatan saintifik dengan media transformasi gambar bisa menjadi salah satu alternatif selanjutnya yang dikembangkan untuk pendekatan menulis cerpen. Saintifik yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan/menjejaring dari pembelajaran yang dilakukan. Menurut Kemendikbud (2013) pendekatan saintifik adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan dalam teori tertentu. Metode ini merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan saintifik termasuk materi menulis cerpen.

Penggunaan media dalam pembelajaran menulis cerpen juga diperlukan untuk menunjang sebuah pendekatan supaya dapat lebih mempermudah siswa didalam pembelajaran khususnya menulis cerpen. Dengan media gambar ini diharapkan siswa dapat membuat sebuah karya sastra penulisan cerpen dengan mudah karena gambar dapat membuat siswa terdorong dan terhantar di dalam penulisan cerpen dan mendorong siswa berpikir lebih kreatif, imajinatif. Menurut Sadiman (2002: 29-31), gambar memiliki beberapa kelebihan antara lain (1) sifatnya konkret, lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, (2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) dapat mengatasi pengamatan kita, (4) dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja,

Delia Nurjanah , 2014

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman, (5) harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas X SMA Al – Islam 3 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010" yang disusun oleh Rahmawati UMS (2010) dengan hasil penelitian menunjukkan mengalami peningkatan dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. "Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas III SDIT Nur Hidayah Surakarta" yang disusun oleh Endang Rahmawati UMS (2009) dengan hasil kemampuan siswa kelas III SDIT Nur Hidayah cukup meningkat. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Pemanfaatan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VIID SMP Negeri 2 Sawit tahun Ajaran 2009/2010", penelitian yang dilakukan oleh Yuka Mandiri UMS (2010) dengan hasil meningkat, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas X-8 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun 2011-2012" yang dilakukan oleh Panji Pradana Universitas Muhammadiyah Purworejo, dengan hasil meningkat.

Dari keempat tinjauan pustaka di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini benar-benar belum dilakukan dan dapat diuji kebenarannya walaupun sama-sama meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan media gambar, model pembelajaran yang akan dilakukan peneliti ini berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Perbedaan yang menonjol yakni dalam proses pendekatan yang menggunakan pendekatan saintifik (pendekatan kurikulum 2013), dan pada proses pembelajaran akan mendiskripsikan tingkat efektifitas memahami menulis cerpen dengan media. Peneliti ini pun menggunakan media gambar dengan model acak, tujuan ini agar kreatifitas siswa dapat terasah dan bisa terasa bebas di dalam membuat

Delia Nurjanah , 2014

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karya sastra. Hal ini akan menunjukkan keefektifitasan siswa dalam menulis cerpen dengan media gambar.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian berupa pemanfaatan teknik transformasi gambar dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan pendekatan dan media ini diharapkan pembelajaran menulis cerpen tidak bersifat menjenuhkan dan dapat menyenangkan bagi siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Tingkat kemampuan siswa dan motivasi di dalam menulis khususnya menulis sebuah cerita pendek (cerpen) sangat rendah karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis.
- 2) Kurangnya kemampuan guru dalam memilih atau menciptakan pendekatan, media yang tepat untuk pengembangan pengajaran menulis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media transformasi gambar?

Delia Nurjanah , 2014

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung dengan menggunakan pendekatan saintifik (kurikulum 2013) dan media transformasi gambar?
3. Bagaimana hasil pendekatan saintifik (kurikulum 2013) dan media transformasi gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, maka tujuan penelitian ini mendeskripsikan:

1. rencana pembelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung dalam menulis cerpen menggunakan pendekatan saintifik (kurikulum 2013) dan media transformasi gambar;
2. pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik (kurikulum 2013) dan media transformasi gambar dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung;
3. hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan saintifik (kurikulum 2013) dan media transformasi gambar kelas VII SMP Negeri 29 Bandung berhasil;

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi setiap institusi yang bersangkutan:

1. Bagi guru
Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat mengetahui pendekatan pembelajaran yang bervariasi untuk proses belajar mengajar siswa di kelas

Delia Nurjanah , 2014

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar lebih menarik dan lebih memotivasi belajar siswa agar menghasilkan karya sastra yang lebih kreatif dan imajinatif.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa yang bermasalah dengan menulis, terutama bagi siswa yang bermasalah dalam menulis cerita pendek yang imajinatif, karena penelitian ini memberikan strategi untuk menuntun imajinasi siswa di dalam membuat cerpen melalui teknik gambar.

3. Bagi peneliti

Berdasarkan penelitian ini diharapkan penulis menjadi termotivasi untuk dapat lebih berkreasi di dalam membuat strategi pembelajaran terutama keterampilan menulis cerpen.

4. Bagi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, karena dengan penelitian ini strategi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lebih beranekaragam dengan berbagai teknik atau strategi.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman maksud judul, maka penulis perlu memberikan definisi operasional dalam lingkup pembahasan tersebut:

1. Pembelajaran menulis cerpen adalah cara atau proses menuju suatu peningkatan kemampuan dari tidak bisa menjadi bisa. Dalam hal ini peningkatan menulis cerpen ditenggarai oleh aspek-aspek kesesuaian isi cerpen dengan media yang ditampilkan
2. Pendekatan saintifik adalah pendekatan kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran saintifik dilakukan melalui proses **Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Data/eksperimen/eksplorasi, Mengasosiasi**

Delia Nurjanah , 2014

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN SAINTIFIKDENGAN MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Teknik transformasi gambar adalah proses pengalihbentukan gambar ke dalam cerpen. Proses tersebut merupakan transformasi dari tradisi lihat kebudayaan tulis.

1.7 Indikator Keberhasilan

Indikator pencapaian keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu apabila hasil belajar siswa yang memperoleh kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 mencapai 100% dari jumlah siswa aktif telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Delia Nurjanah , 2014

***PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPENMELALUI PENDEKATAN SAINTIFIKDENGAN
MEDIA GAMBAR DAN TEKNIK TRANSFORMASI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu